



**PENGARUH PERUBAHAN INFLASI DAN PERUBAHAN NILAI
TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP PROFITABILITAS
BANK RAKYAT INDONESIA
(STUDY KASUS PADA BANK RAKYAT INDONESIA DI TIMOR -
LESTE)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Natercia Nathonia da Costa Gusmão

NPM: 22101082156



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

ABSTRAK

Studi ini mengkaji bagaimana nilai tukar mata uang asing dan inflasi memengaruhi profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Timor-Leste. Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan pendekatan kuantitatif, menggunakan data deret waktu dari tahun 2021–2023 (36 sampel bulanan). Profitabilitas, yang ditentukan oleh Return on Assets (ROA), merupakan variabel dependen, sedangkan inflasi dan nilai tukar (IDR/USD) merupakan faktor independen. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan laporan keuangan BRI merupakan sumber data. Uji-t dan uji-F dilakukan setelah uji asumsi tradisional (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas). Temuan menunjukkan bahwa ROA BRI sangat dipengaruhi oleh inflasi ($p < 0,05$), dengan peningkatan inflasi sebesar 1% menurunkan ROA sebesar 0,271%. Di sisi lain, perubahan nilai tukar tidak menunjukkan efek individual yang nyata ($p > 0,05$), kemungkinan besar disebabkan oleh kecilnya volume transaksi luar negeri BRI di Timor-Leste. Meskipun demikian, efek gabungan kedua variabel terhadap ROA cukup substansial (uji F $p < 0,05$), mencakup 36,5% variasi profitabilitas ($R^2 = 0,365$), dengan 63,5% sisanya disebabkan oleh karakteristik yang belum dieksplorasi. Menurut temuan studi ini, pengendalian inflasi sangat penting untuk menjaga profitabilitas BRI di Timor-Leste, tetapi jika bank tersebut mengembangkan operasi globalnya, isu nilai tukar mungkin perlu mendapat perhatian lebih. Hasil ini memberikan informasi bagi BRI untuk meningkatkan taktik manajemen risiko, terutama dalam hal mengurangi tekanan inflasi. Keterbatasan yang ada mencakup keterbatasan sampel dan objektivitas data, yang memerlukan pendekatan jangka panjang atau pendekatan lain dalam penelitian mendatang untuk meningkatkan validitas.

Kata kunci: Bank Rakyat Indonesia, ROA, profitabilitas, nilai tukar, dan inflasi.



ABSTRACT

This study looks at how foreign exchange rates and inflation affect Bank Rakyat Indonesia's (BRI) profitability in Timor-Leste. The study uses multiple linear regression analysis and a quantitative approach, using time-series data from 2021–2023 (36 monthly samples). Profitability, as determined by Return on Assets (ROA), is the dependent variable, whilst inflation and the exchange rate (IDR/USD) are the independent factors. The Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and BRI's financial reports were the sources of the data. T-tests and F-tests were performed after the traditional assumption tests (normality, heteroscedasticity, autocorrelation, and multicollinearity). The findings show that BRI's ROA is considerably impacted by inflation ($p < 0.05$), with a 1% increase in inflation lowering ROA by 0.271%. On the other hand, exchange rate changes had no discernible individual effects ($p > 0.05$), most likely as a result of BRI's small volume of foreign transactions in Timor-Leste. Nonetheless, the combined effect of both variables on ROA is substantial (F-test $p < 0.05$), accounting for 36.5% of the variation in profitability ($R^2 = 0.365$), with the remaining 63.5% being ascribed to characteristics that have not been explored. According to the study's findings, controlling inflation is essential to preserving BRI's profitability in Timor-Leste, but if the bank grows its global operations, exchange rate issues might need more attention. These results provide BRI with information to improve risk management tactics, especially when it comes to reducing inflationary pressures. Limitations include sample limitations and data objectivity, which call for longer-term or other approaches in future research to improve validity.

Keywords: *Bank Rakyat Indonesia, ROA, profitability, exchange rate, and inflation.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor perbankan menghadapi tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi global, terutama dalam pengelolaan variabel makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan risiko kredit dan meningkatkan biaya bank. Di sisi lain, perubahan nilai tukar tidak signifikan, terutama bagi bank yang beroperasi di seluruh dunia. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI) kini telah beroperasi di Timor-Leste. Namun, operasional di pasar internasional menghadapi tantangan unik, seperti dampak inflasi terhadap risiko kredit, biaya operasional, risiko pasar, dan nilai tukar. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yang dapat diukur dengan menggunakan metrik seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasinya. Profesor (Khoeruloh et al., 2020) berpendapat bahwa ada dua kategori umum yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen adalah keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen itu sendiri, seperti penggalangan dana, pengelolaan likuidasi,

pengelolaan modal, dan manajemen biaya. Di sisi lain, faktor eksternal seperti struktur pasar, tingkat inflasi, suku bunga dan suku bunga tidak dapat dikendalikan oleh manajemen bank. Analisis profitabilitas menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dihitung dengan persentase yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, antara lain *return on assets* (ROA), *return of equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) . , dan laba per saham pada Tindakan umum (Dewi dkk., 2019).

Menurut Khalwaty (2000), inflasi adalah kondisi di mana nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara terus menurun setelah kenaikan harga-harga absolut yang signifikan yang berlangsung lama. Menurut Aluko dan Ajayi (2018), inflasi berkorelasi negatif dengan stabilitas sektor perbankan, tetapi berkorelasi positif dengan efisiensi sektor perbankan. Oleh karena itu, Bank Indonesia harus menetapkan suku bunga yang tepat untuk menjaga likuiditas dan keuntungan. Suku bunga yang tinggi akan menyebabkan tingkat produktivitas yang rendah, dan dana simpanan nasabah akan lebih baik ditempatkan di Bank Indonesia daripada diberikan kredit kepada masyarakat (Ridwan, 2016).

Menurut “Laporan Ekonomi Timor-Leste: Tantangan dan Peluang” Bank Dunia tahun 2022, inflasi di Timor-Leste mencapai 7,9% pada Agustus 2022, yang merupakan tingkat inflasi tertinggi di Asia Timur dan Pasifik. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti apresiasi nilai tukar riil (REER) sebesar 10% sejak awal tahun 2021, serta kenaikan harga pangan dan energi di seluruh dunia. Dalam laporan tersebut, reformasi struktural dan peningkatan kualitas belanja publik sangat penting untuk didorong pembangunan ekonomi

berkelanjutan. Untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang, ia juga mengatakan diversifikasi ekonomi melalui ekspor dan efisiensi energi sangat penting.

Nilai tukar Rupiah berhubungan dengan dua dampak inflasi. Menurut Pratowo dkk. (2018), memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap evolusi profitabilitas bank. Sebaliknya menurut Sasmita dkk. (2018), nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mempunyai pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap profitabilitas perbankan yang tercermin pada *return on assets* (ROA). Dengan penerapan mata uang, perubahan nilai tukar berdampak langsung pada bank. Sebuah studi yang dilakukan oleh Wihlborg et al. (2018) menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi pendapatan bank dari transaksi internasional, terutama di negara-negara yang mengandalkan mata uang asing, seperti Timor-Leste. Kegiatan operasional BRI dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Sebagai negara yang baru merdeka dengan perekonomian yang terus berkembang pesat, Timor Leste sangat bergantung pada nilai tukar, khususnya dolar AS. Paparan terhadap fluktuasi nilai tukar ini dapat berisiko mempengaruhi stabilitas operasional perbankan, baik dari segi pendapatan maupun biaya. Selain itu, inflasi yang tidak terkendali dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan menambah beban perbankan, khususnya dalam hal pengelolaan kredit daerah. Bank Rakyat Indonesia menghadapi banyak kendala dalam mengelola operasionalnya sejak didirikan di Timor Leste. Salah satu permasalahan utama yang mereka hadapi adalah ketergantungan mereka terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS. Bahkan Timor Leste menggunakan dolar AS

sebagai mata uang resminya sejak tahun 2000, perubahan nilai tukar dolar terhadap mata uang lainnya sangat mempengaruhi negara tersebut. Hampir seluruh transaksi internasional, serta nilai aset dan kewajiban bank, dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar tersebut. Oleh karena itu penting untuk mempelajari dampak perubahan nilai tukar terhadap profitabilitas bank, karena perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi arus kas, laba dan aset bank dalam mata uang asing.

Nilai tukar disebut juga kurs, adalah catatan harga pasar suatu mata uang asing relatif terhadap harga mata uang dalam negeri, yaitu harga mata uang tersebut, negara dalam mata uang internasional. Nilai tukar menunjukkan tingkat harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Ini digunakan dalam berbagai jenis transaksi, seperti perdagangan, investasi dan pariwisata internasional, serta arus kas jangka pendek antar negara lain yang melewati batas-batas hukum dan geografis.

1.2 Mengapa Perlu Diteliti Lagi?

Penelitian mengenai pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) perlu diteliti lebih lanjut, karena di Timor-Leste belum pernah dilakukan penelitian terhadap Bank Rakyat Indonesia di Timor-Leste dan beberapa alasannya berkaitan dengan Ekonomi Makro. Dinamika yang terus berubah dan ciri khas dari pasar internasional sebagai berikut : (1) **Dinamika perekonomian global berubah dengan cepat**, dalam beberapa tahun terakhir, Perekonomian global menghadapi berbagai tantangan, seperti perang dagang, ketidakstabilan politik, dan pandemi global. Hal ini mempengaruhi inflasi dan nilai tukar, yang pada gilirannya mempengaruhi bank-bank yang beroperasi lintas

negara. Timor-Leste, meskipun memiliki ekonomi yang lebih kecil, tidak terlepas dari dampak ekonomi global ini. Inflasi global, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter negara besar (seperti AS) dapat mempengaruhi ekonomi domestik Timor-Leste dan bank-bank yang beroperasi di sana, termasuk BRI. Misalnya seperti apabila inflasi global meningkat, ini dapat memicu inflasi domestik di Timor-Leste yang berdampak pada daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya operasional bagi BRI. (2) **Fluktuasi nilai tukar yang fluktuatif**, BRI beroperasi dengan Rupiah (IDR) di Indonesia dan dolar AS di Timor-Leste. Fluktuasi nilai tukar antara IDR dan USD dapat mempengaruhi profitabilitas BRI. Ketika nilai tukar bergerak tidak menentu, keuntungan perdagangan mata uang asing seperti dolar AS bisa tergerus atau bahkan berubah menjadi kerugian jika dikonversi ke rupiah. Misalnya saja jika rupiah terdepresiasi dalam dolar AS, penghasilan yang dicatat dalam dolar AS akan lebih rendah bila dikonversi ke IDR, meskipun nilai penghasilan dalam dolar AS tetap sama. Sebaliknya, jika nilai tukar rupiah menguat, BRI bisa meraup keuntungan lebih besar melalui konversi nilai tukar tersebut. (3) **Ketidakpastian kebijakan ekonomi dan moneter di Timor-Leste**, Kebijakan moneter dan fiskal Timor-Leste sangat dipengaruhi oleh situasi perekonomian internal dan eksternal. Sebagai negara yang relatif kecil dan bergantung Ekspor komoditas, perubahan harga komoditas global atau perubahan kebijakan negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi Timor-Leste. Inflasi yang tinggi atau ketidakstabilan harga barang dan jasa yang tinggi dapat mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap kredit dan tabungan, serta kemampuan nasabah

dalam memenuhi kewajiban kreditnya. Bagi BRI yang beroperasi di pasar ini, penting untuk memahami bagaimana inflasi yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Misalnya, inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan beban yang lebih besar bagi nasabah dalam membayar cicilan pinjaman yang pada gilirannya meningkatkan risiko kredit bagi bank.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Timor-Leste?
2. Apa dampak perubahan nilai tukar mata uang (terutama terhadap dolar AS) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Timor-Leste?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk membahas dan memahaminya lebih lanjut :

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang beroperasi di Timor-Leste.

2. Mengeksplorasi dampak perubahan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Timor-Leste, dengan fokus pada nilai tukar dolar AS.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara faktor makroekonomi (inflasi, nilai tukar dan suku bunga) dan profitabilitas bank, khususnya di pasar negara berkembang seperti Timor-Leste. Berkontribusi pada teori perbankan internasional, dengan fokus khusus pada eksposur valuta asing dan pengelolaan risiko makroekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika makroekonomi di Timor Leste, membantu BRI untuk merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap perubahan kondisi perekonomian, terutama dalam hal pengelolaan risiko terkait inflasi dan fluktuasi nilai tukar, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak inflasi dan nilai tukar terhadap daya beli dan kualitas kredit, BRI dapat lebih efisien dalam mengelola portofolio pinjamannya, sehingga mengurangi risiko kredit macet, dan meningkatkan kualitas aset bank. Hasil penelitian ini dapat membantu BRI merumuskan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, terutama untuk mengatasi tekanan biaya yang disebabkan

oleh inflasi dan suku bunga yang tinggi, serta memaksimalkan keuntungan dari transaksi perubahan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

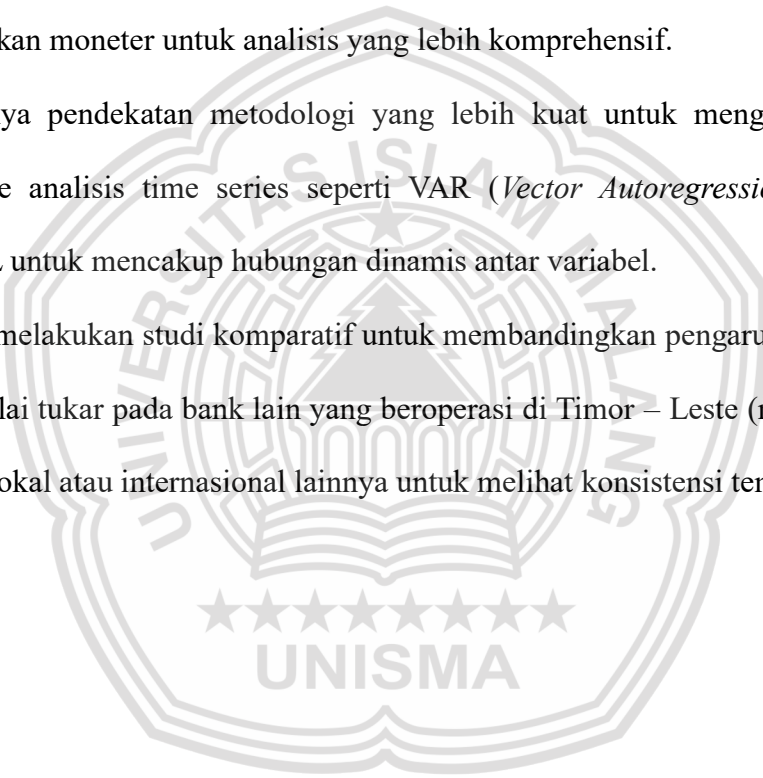
1. Perubahan inflasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
2. Perubahan nilai tukar mata uang asing berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
3. Secara simultan, perubahan inflasi dan perubahan nilai tukar mata uang asing berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BRI di Timor-Leste.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan hanya mencakup periode 2021-2023, sehingga peneliti belum mampu mencakup dinamika jangka panjang atau dampak peristiwa ekonomi ekstrem (seperti krisis global).
2. Hasil penelitian terbatas pada Bank BRI di Timor – Leste dan belum tentu berlaku untuk bank lain atau negara dengan karakteristik ekonomi berbeda.
3. Keterbatasan sampel penelitian, karena data yang dikumpulkan hanya mampu mewakili kelompok tertentu dan tidak bisa digeneralisasikan ke kelompok yang lebih besar mengacu nilai r^2 36%.

5.3 Saran

1. Perlu memperluas variabel dan periode penelitian untuk menambahkan variabel lain seperti suku bunga, pertumbuhan GDP Timor – Leste, atau kebijakan moneter untuk analisis yang lebih komprehensif.
2. Perlunya pendekatan metodologi yang lebih kuat untuk menggunakan metode analisis time series seperti VAR (*Vector Autoregression*) atau ARDL untuk mencakup hubungan dinamis antar variabel.
3. Perlu melakukan studi komparatif untuk membandingkan pengaruh inflasi dan nilai tukar pada bank lain yang beroperasi di Timor – Leste (misalnya bank lokal atau internasional lainnya untuk melihat konsistensi temuan).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rekapian Inflasi di Timor Leste

Bulan	Indeks Harga Konsumen (IHK)			% Perubahan		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Januari	102,9	167,7	402,3	2,0	5,4	9,8
Februari	105,5	177,2	441,1	2,5	5,7	9,6
Maret	108,6	187,8	483,6	2,9	6,0	9,6
April	112,3	200,2	522,6	3,4	6,6	8,1
Mei	116,3	215,1	559,9	3,6	7,4	7,1
Juni	120,5	232,4	598,9	3,6	8,0	7,0
Juli	124,8	251,5	641,3	3,6	8,2	7,1
Agustus	129,7	271,4	690,6	3,9	7,9	7,7
September	135,0	292,9	750,8	4,1	7,9	8,7
Oktober	141,6	314,3	816,4	4,9	7,3	8,7
November	151,1	342,6	814,7	6,7	9,0	-0,2
Desember	159,1	366,4	885,7	5,3	6,9	8,7
Keterangan	Des 2020	100,9				

Sumber: <https://id.tradingeconomics.com/east-timor/inflation-cpi>

Lampiran 2 Data Rekapitulasi Kurs

Tahun	No	Tertinggi	Terendah	Selisih	Perubahan (%)
2021	1	14.217,50	13.862,50	355,00	2,56
	2	14.275,00	13.866,00	409,00	2,95
	3	14.582,00	14.240,00	342,00	2,40
	4	14.634,00	14.424,50	209,50	1,45
	5	14.480,00	14.140,00	340,00	2,40
	6	14.560,00	14.183,00	377,00	2,66
	7	14.572,50	14.434,50	138,00	0,96
	8	14.485,00	14.260,00	225,00	1,58
	9	14.332,50	14.176,50	156,00	1,10
	10	14.336,50	14.040,00	296,50	2,11
	11	14.392,50	14.185,00	207,50	1,46
	12	14.449,00	14.180,00	269,00	1,90
2022	13	14.412,50	14.249,00	163,50	1,15
	14	14.409,00	14.249,00	160,00	1,12
	15	14.420,00	14.260,00	160,00	1,12
	16	14.502,50	14.328,00	174,50	1,22
	17	14.738,00	14.502,50	235,50	1,62
	18	14.897,50	14.420,00	477,50	3,31
	19	15.037,50	14.830,00	207,50	1,40
	20	14.992,50	14.659,00	333,50	2,28
	21	15.280,00	14.815,00	465,00	3,14
	22	15.635,50	15.156,50	479,00	3,16
	23	15.760,00	15.392,50	367,50	2,39
	24	15.765,00	15.365,00	400,00	2,60
2023	25	15.643,00	14.884,00	759,00	5,10
	26	15.295,00	14.835,00	460,00	3,10
	27	15.480,00	14.950,00	530,00	3,55
	28	15.012,50	14.627,50	385,00	2,63
	29	15.018,50	14.565,00	453,50	3,11
	30	15.085,00	14.785,00	300,00	2,03
	31	15.222,00	14.913,00	309,00	2,07
	32	15.391,00	15.018,50	372,50	2,48
	33	15.597,80	15.215,00	382,80	2,52
	34	15.967,50	15.492,50	475,00	3,07
	35	15.953,50	15.357,50	596,00	3,88

	36	15.677,50	15.380,00	297,50	1,93
--	----	-----------	-----------	--------	------

Sumber: <https://id.investing.com/currencies/usd-idr-historical-data>

Lampiran 3 Data Rekapitan Profitabilitas Bank BRI di Timor Leste

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Laba (Tahun)			Aset (Tahun)			ROA		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Januari	6.648	7.618	10.183	168.051	354.679	509.508,92	3,96	2,15	2,00
Februari	6.106	7.326	10.519	168.051	354.679	509.508,92	3,63	2,07	2,06
Maret	7.711	7.458	13.045	168.051	354.679	509.508,92	4,59	2,10	2,56
April	7.339	8.153	11.612	168.051	354.679	509.508,92	4,37	2,30	2,28
Mei	9.442	8.542	11.848	168.051	354.679	509.508,92	5,62	2,41	2,33
Juni	8.875	9.677	14.475	168.051	354.679	509.508,92	5,28	2,73	2,84
Juli	8.048	8.754	13.717	168.051	354.679	509.508,92	4,79	2,47	2,69
Agustus	5.659	8.488	13.953	168.051	354.679	509.508,92	3,37	2,39	2,74
September	9.645	8.085	12.849	168.051	354.679	509.508,92	5,74	2,28	2,52
Oktober	9.936	9.845	13.408	168.051	354.679	509.508,92	5,91	2,78	2,63
November	8.244	9.814	14.361	168.051	354.679	509.508,92	4,91	2,77	2,82
Desember	7.436	7.907	15.815	168.051	354.679	509.508,92	4,42	2,23	3,10
Total	95.089	101.667	155.785	2.016.606	4.256.142	6.114.107			

Sumber: Laporan Annual Report Tahun 2022-2023 (bri.co.id)

Lampiran 4 Deskriptif Statistik

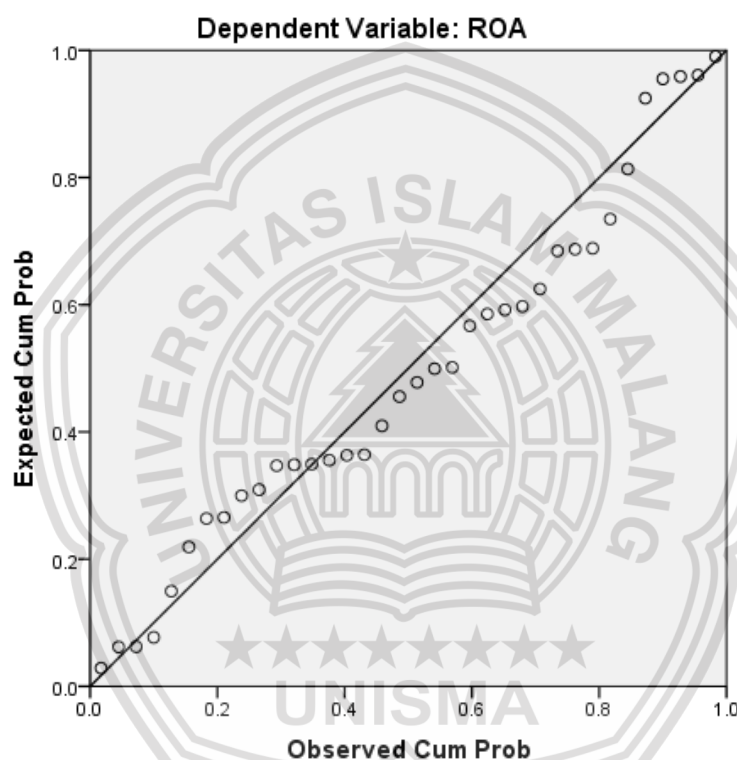
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	36	-.20	9.80	6.2417	2.45954
Kurs	36	.96	5.10	2.3197	.91580
ROA	36	2.00	5.91	3.2178	1.19377
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPar Tests

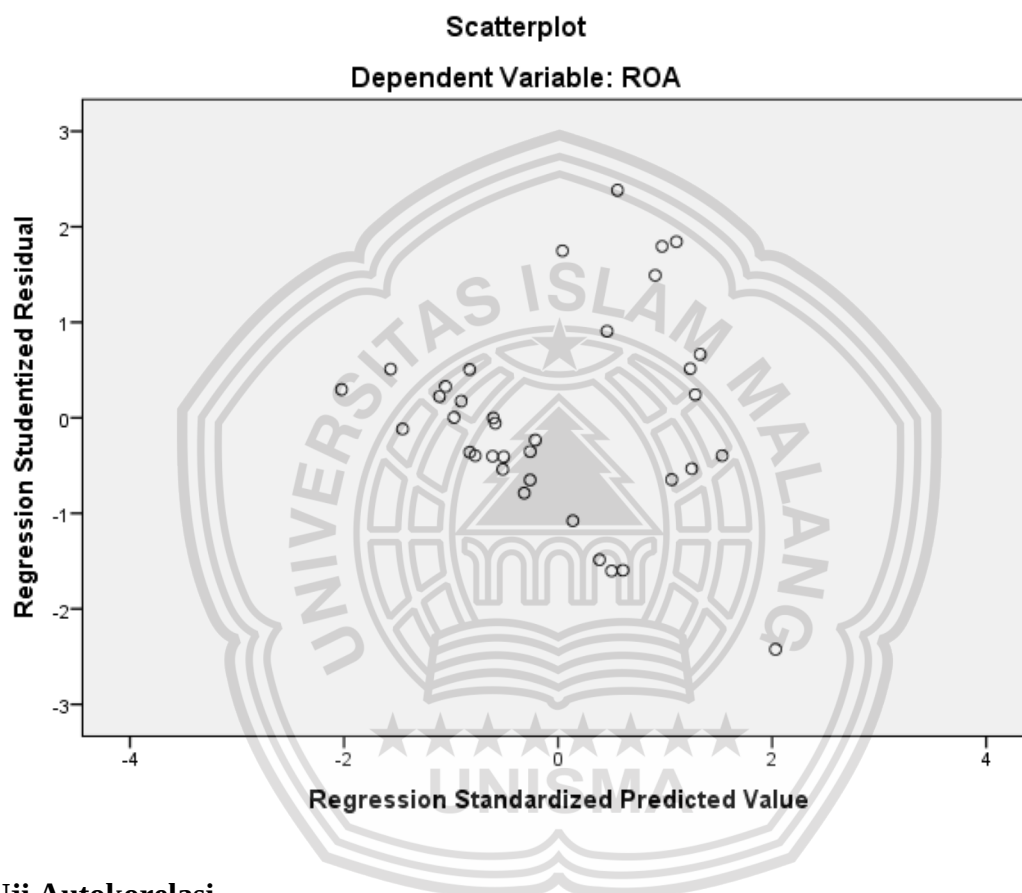
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.95129891
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112

	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.326	.97970	1.032

- Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi
- Dependent Variable: ROA

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80

Uji lanjut Autokorelasi dengan Teknik Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.08198
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

a. Median

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.321	.560		9.509	.000		
1 Inflasi	-.271	.069	-.558	-3.912	.000	.947	1.056
Kurs	-.178	.186	-.137	-.960	.344	.947	1.056

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 6 Uji F

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kurs, Inflasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.204	2	9.102	9.483	.001 ^b
	Residual	31.674	33	.960		
	Total	49.878	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi

Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.326	.97970	1.032

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.321	.560		9.509	.000		
1 Inflasi	-.271	.069	-.558	-3.912	.000	.947	1.056
Kurs	-.178	.186	-.137	-.960	.344	.947	1.056

a. Dependent Variable: ROA

DAFTAR PUSTAKA

(Luhfiana et al., 2022) PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA,

(Istinganah & Hartiyah, 2021) PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH, PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010 SAMPAI 2019

(Fitriyana, 2017) Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing *FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI SURABAYA*

(Dewi Sartika et al., 2019) PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Arifin & Mayasya, 2018) FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT

(Ardiyanto & Ma'ruf, 2014) *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014, hlm.127-134* PERGERAKAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA DALAM DUA PERIODE PENERAPAN SISTEM NILAI TUKAR

(Dan, 1999) PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKONOMI TERHADAP INFLASI DI INDONESIA

(Suyadi et al., 2023) *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol.11, No. 4, Desember 2022* Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Fluktuasi Nilai Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

(Asysidiq & Sudiyatno, 2022) Volume 7 Issue 2 (2022) Jurnal Mirai Management ISSN : 2598-8301 (Online) Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(Khamidah & Sugiharti, 2022) Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling

(Fidia et al., 2022) *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 8, No.2 (2022)* ANALISIS PENGARUH JUB, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2005-2021

(Yogi Prasanjaya & Ramantha, 2013) ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, LDR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BEI

(Muliawati & Khoiruddin, 2014) FAKTOR-FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA,,

(Raharjo et al., 2020) *Hendrawan Raharjov, Anita Wijayanti, Riana R Dewi*, ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018)

(Tofan et al., 2022), *Muhamad Tofan, Aang Munawar, Yoyon Supriadi, Marwan Effendy*, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN

(Khoirunnisaa et al., 2022) *Jilda Khoirunnisaa, Dimas Sumitra Danisworo, Yudha Trishananto*, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah Tbk

(Suhartono et al., 2023), *Suhartono, Ai Halimah, Taat Kuspriyono, Abdurrahman, Lukman Hakim, Vera Agustina Yanti* PENGARUH RESIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi pada Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI)

(Santos & Suryono, 2020), *Cornelia Vanda Alegre Dos Santos*, PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA BANK BRI DI TIMOR – LESTE